

PT INTI (Persero) Inisiasi Terobosan Inklusi!

Program TJSL 'Together We Care' Ciptakan Dampak Nyata

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) resmi memulai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk “Together We Care: Pendampingan Difabel Inklusif dan Berdaya” melalui acara *kick-off* seremoni pada Jumat, 10 Oktober 2025. Program ini lahir dari kolaborasi *pentahelix* yang melibatkan berbagai pihak, termasuk BUMN, akademisi, dan komunitas, dengan dukungan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Telkom University, Deakin Lancaster University Indonesia, serta Komunitas Bandung Independent Living Center (BILiC).

“Kolaborasi *pentahelix* ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat inklusi sosial dan membuka peluang setara bagi penyandang disabilitas. Kami ingin memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi benar-benar memberikan perubahan nyata di lapangan,” ungkap *Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Gema Alfarisi Deri, Jumat (10/10).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan penyandang disabilitas agar lebih inklusif, mandiri, dan berdaya, sekaligus menciptakan dampak sosial yang nyata bagi masyarakat. Tak hanya sekadar seremonial, *kick-off*

program TJSI ini pun dilanjutkan dengan sesi pelatihan pertama, yaitu bimbingan konseling yang bertujuan memberikan motivasi dan membentuk mindset positif bagi para peserta.

Program “Together We Care” akan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dengan pendekatan pelatihan inklusif yang komprehensif melalui kerangka 3-Set, yaitu:

1. **Mindset (Pola Pikir)** untuk membentuk cara pandang positif, menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan rasa berdaya.
2. **Skillset (Keterampilan)** untuk membekali peserta dengan kompetensi teknis maupun non-teknis yang relevan dengan dunia kerja dan wirausaha.
3. **Toolset (Sarana & Dukungan)** untuk menyediakan peralatan, metode, dan platform yang difasilitasi oleh PT INTI (Persero) dan pihak lainnya agar keterampilan dapat dipraktikkan secara nyata.

Untuk mewujudkan dampak yang menyeluruh, program ini menghadirkan serangkaian kegiatan terintegrasi, yang didukung oleh para praktisi ahli dari Universitas dan PT INTI (Persero), serta *peer konseling* dari BILiC. Sehingga setiap tahap pendampingan dan pelatihan dapat memberikan manfaat nyata bagi penyandang disabilitas.

Pertemuan pertama yang berfokus pada sesi konseling bersama psikolog dari Telkom University berjalan interaktif dan penuh semangat. Peserta aktif

mengikuti arahan, berdiskusi, dan mulai membentuk mindset positif sebagai bekal dalam rangkaian pelatihan berikutnya.

“Antusiasme yang tinggi dari peserta pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa program ini langsung mampu menarik perhatian dan motivasi mereka untuk belajar dan berkembang,” ujar Gema Alfarisi Deri.

Adapun rangkaian pelatihan selanjutnya meliputi:

- Pelatihan Literasi Digital, berupa pembuatan video konten kreatif untuk mendukung pemasaran produk digital inklusi, sehingga peserta mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan komunikasi.
- Pelatihan *Public Speaking* yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, serta teknik komunikasi efektif.
- Aksi Lingkungan Daur Ulang melalui pemanfaatan bahan bekas baju kantor menjadi produk baru yang bernilai guna, sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan.
- Sesi Konseling dan Penguatan Diri lanjutan, yang bertujuan membantu peserta memahami potensi pribadi, mengelola emosi, dan membangun kesiapan menghadapi dunia kerja maupun wirausaha.

Melalui berbagai pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan kemampuan sosial yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam

masyarakat. Pendekatan komprehensif ini menjadi bukti nyata komitmen PT INTI (Persero) dalam mewujudkan inklusi sosial yang berkelanjutan.

“Sebagai perusahaan yang sedang gencar melakukan transformasi, PT INTI (Persero) berharap dapat tetap menghadirkan program TJSI yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekaligus menjadi inspirasi bagi pihak lain. Program ini diharapkan tidak hanya memberdayakan penyandang disabilitas, tetapi juga memperkuat peran PT INTI (Persero) dalam menciptakan nilai sosial positif di tengah proses transformasi yang sedang berlangsung,” tutup Gema Alfarisi Deri.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut:

Vice President Corporate Secretary PT INTI (Persero)

Gema Alfarisi Deri

Phone : +62 811-2233-604

Email : gema.der@inti.co.id